

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Penggunaan metode eksperimen dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan proses sains anak dibandingkan dengan tidak menggunakan metode eksperimen.
2. Dari hasil data yang diperoleh nilai rata-rata anak dari kelas yang diberi perlakuan pertama dengan menggunakan metode eksperimen mendapat nilai 1,84 dan kelas yang tidak mendapat perlakuan mendapat nilai 1,79 Sedangkan nilai rata-rata dari kelas yang diberi perlakuan kedua mendapat nilai 2,47, dan kelas yang tidak mendapat perlakuan mendapat nilai 2,18. Terlihat keterampilan sains anak lebih tinggi menggunakan metode eksperimen dengan tidak menggunakan eksperimen.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh kelas yang diberi perlakuan dengan nilai  $t_{hitung}$  dengan jumlah 0,46 yang dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yang bernilai 1,812, sehingga dapat dinyatakan bahwa  $t_{tabel} > t_{hitung}$  ( $1,812 > 0,46$ ), sedangkan untuk kelas dengan tidak diberi perlakuan memperoleh nilai  $t_{hitung}$  dengan jumlah 0,26 yang dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yang bernilai 1,812, sehingga dapat dinyatakan bahwa  $t_{tabel} > t_{hitung}$  ( $1,812 > 0,26$ ). Maka dapat disimpulkan dari nilai  $t_{hitung}$  yang didapat, bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa

:”Terdapat pengaruh metode eksperimen terhadap keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun di TK PANCA BUDI MEDAN T.A 2017/2018.

### 1.2.Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran untuk anak usia dini, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi guru dan calon guru diharapkan dapat lebih berlatih, dan dapat merancang metode-metode pembelajaran
2. Bagi kepala sekolah, hendaknya dapat menyediakan alat-alat dan bahan yang lebih bervariasi yang diperlukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran anak usia dini dan dapat memberi kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan tentang keterampilan proses sains agar guru terampil dalam menggunakan metode eksperimen.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang keterampilan proses sains dapat menjadi bahan masukan dalam melakukan penelitian dan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik daripada dengan peneliti sebelumnya